# **BAB III****METODE PENELITIAN**

## **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan tentang Perkawinan Dini dengan Kejadian Perkawinan Dini di Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangkaraya. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti akan menggunakan Jenis penelitian ini deskriptif analitik. Metode pengumpulan data ini yang digunakan berdasarkan pendekatan desain *Cross Sectional* dilakukan pada satu waktu dan satu kali, dan digunakan mencari hubungan antara variable independen dengan variable dependen (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat (variable dependen) dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan tentang Perkawinan Dini. Sedangkan, variable bebas (variable independen) dalam penelitian ini adalah Kejadian Perkawinan Dini. Oleh karena itu, rancangan (desain) penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

31

## **Lokasi dan Waktu Penelitian**

* + - 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

* + - 1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2023.

## **Populasi dan Sampel**

**Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang akan di teliti atas objek atau subjek dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudia ditarik kesimpulan. (V.Wiratna Sujarweni, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Kereng Bangkirai Provinsi Kalimantan Tengah berjumlah 98 orang.

**Besar Sampel**

Sampel Penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin dalam Sugiono (2013).

$$\frac{N}{1+N (d^{2 })}$$

 n =$ \frac{98}{1+(98x0,15)^{2}}$

 n = $\frac{98}{1+98x0,0225}$

 n = $\frac{98}{1+2,205}$ = 30,5

 n = dibulatkan menjadi 31 responden

Dari rumus didapat jumlah total sampel yang harus diambil berjumlah 31 sampel + 10% (sampling eror) = 34 Ibu hamil usia muda di Puskesmas Kereng Bangkirai berjumlah 34 orang.

## **Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. **Kriteria Inklusi** adalah Kriteria atau ciri-ciri yang diperlukan oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
2. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
3. Ibu hamil yang berkunjung awal pemeriksaan kehamilan
4. Ibu hamil yang bisa membaca
5. Ibu hamil yang tidak tuna rungu.
6. **Kriteria Eksklusi** adalah Kriteria atau ciri-ciri yang tidak diperlukan oleh setiap anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
7. Ibu hamil yang mengalami sakit kronis
8. Ibu hamil yang tidak kooperatif dalam penelitian.

## **Jenis Data**

Jenis data berdasakan sumbernya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : **Data primer** yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawacara, dan penyebaran kuesioner. (I Ketut Swarjana, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer yaitu melalui hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada ibu hamil di Puskesmas Kereng Bangkirai.

## **Teknik Pengumpulan Data**

* + - 1. **Instumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi item pernyataan tentang pernikahan dini. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu.

* 1. **Kuesioner Demografi**

Kuesioner data demografi bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden. Data demografi tersebut dikategorikan menjadi beberapa pernyataan seperti tanggal penelitian, pengisian nama hanya menggunakan inisial, usia responden yang terbagi atas yaitu 15-17 tahun, dan 18-20 tahun, jenis kelamin responden yang terbagi atas laki-laki dan perempuan, kejadian perkawinan dini terbagi atas dua kategori yaitu kawin usia dini dan tidak kawin usia dini, pendapatan orang tua terbagi atas > Rp.1.000.000 dan $\geq $ Rp. 1.000.000, dan paparan media yang terdiri atas dua kategori yaitu pernah dan tidak pernah.

* 1. **Kuesioner Pengetahuan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner pengetahuan yang berisi pernyataan dan responden hanya memilih benar atau salah. Hasil kuesioner pengetahuan diolah dengan mencari nilai skor masing-masing responden yang menjawab benar akan diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0.

* 1. **Uji Validitas**

Alat ukur dalam penelitian memiliki peranan penting untuk memperoleh informasi yang tepat dan relevan. Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi 2 syarat yaitu valid dan reliabel. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Kuesioner yang akan diberikan pada responden penelitian sebelumnya diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui valid tidaknya pertanyaan.

Uji validitas ini dikerjakan dengan bantuan perangkat lunak komputer. Hasil dikatakan valid apabila r hitung > r table pada taraf kepercayaantertentu. Telah dilakukan uji validitas pada 10 responden ibu hamil di Puskesmas Kerang bangkirai dengan taraf kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan jumlah. Item-item yang memiliki nilai r hitung > r table dimana nilai r table adalah 0,632 merupakan item yang digunakan dalam penelitian, bila r hitung < r table maka soal tersebut dianggap tidak valid. Jumlah soal yang digunakan untuk penelitian adalah 20 soal valid.

* 1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dikerjakan dengan bantuan komputer. Hasil dikatakan reliable apabila Dari hasil reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai alfa sebesar 0,920 sehingga instrument tersebut reliable.

## **Alat Pengumpulan Data**

Alat ukur pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner.

## **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden dan data sekunder sebagai data pendukung penelitian (Nursalam, 2011). Data primer dalam penelitian ini adalah karakteristik demografi responden.

1. **Tahap Persiapan:**
2. Mengurus surat perizinan ke Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mengambil data pendahuluan di Puskesmas Kereng Bangkirai.
3. Mengurus surat perizinan ke Puskesmas Kereng Bangkirai untuk mengambil data responden di Puskesmas Kereng Bangkirai.
4. Selanjutnya mengurus izin kelayakan etik (*ethical clearance*) di komisi etik penelitian polttekes kemenkes palangka raya
5. Mengurus surat perizinan ke poltekkes kemenkes palangka untuk penelitian di Puskesmas Kereng Bangkirai.
6. Selanjutnya diarahkan dari kampus untuk ke Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, dan keluar hasil dari bapeeda untuk perizinan penelitian di Puskesmas Kereng Bangkirai.
7. **Tahap Pelaksanaan:**
8. Setelah mendapatkan surat dari perizinan dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, surat diantarkan ke Puskesmas Kereng Bangkirai.
9. Penelitian dilakukan selama 2 minggu, dengan cara menentukan responden sesuai dengan kriteria yang diinginkan
10. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian pada pihak responden, dan memberikan *inform consent* ke responden.
11. Setelah menerima *inform consent* dari responden, peneliti memberikan kuesioner untuk responden mengisinya.
12. Peneliti akan memberikan apresiasi kepada responden sebagai tanda terima kasih atas keikut sertaan dalam penelitian dengan memberikan berupa snack.
13. Penelitian kuesioner dengan waktu kurang lebih 15 menit
14. **Kekurangannya :** membagi atau meluangkan waktu dari responden karena ingin cepat pulang dan melanjutkan pekerjaan rumah.

## **Pengolahan Data**

* + - 1. ***Editing***

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh untuk dikumpulkan. Dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Nursalam, 2011).

* + - 1. ***Coding***

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode *numerik* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Nursalam, 2011).

1. Pengetahuan
2. Kode 1 : Baik
3. Kode 2 : Cukup
4. Kejadian Perkawinan Dini
5. Kode 1 : Perkawinan usia dini
6. Kode 2 : Tidak perkawinan usia dini
7. Usia
8. Kode 1 : <19 Tahun
9. Kode 2 : ≥19 Tahun
10. Pendapatan Orang Tua
11. Kode 1 : < Rp. 1.000.000
12. Kode 2 : $\geq $ Rp. 1.000.000
13. Paparan Media
14. Kode 1 : Pernah
15. Kode 2 : Tidak Pernah
	* + 1. ***Entri* Data**

*Entri* data adalah memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel, kemudian membuat distribusi frekuensi (Nursalam, 2011).

* + - 1. ***Cleaning* Data**

*Cleaning* data adalah proses untuk meyakinkan bahwa data yang telah dientri atau dimasukkan benar-benar bersih dari kesalahan (Nursalam, 2011).

## **Analisa Data**

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. **Analisa Univariat**

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dilakukan untuk mendiskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu dengan melihat semua distribusi data dalam penelitian Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan dalam tabel frekuensi. Data univariat dalam penelitian ini adalah lama persalinan responden.

Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut :

*P* =  *X* x 100 %

*N*

Keterangan :

*P* : Presentase

*X* : Jumlah kejadian pada responden

*N* : Jumlah seluruh responden

1. **Analisis Bivariat**

Analisis *bivariat* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kemungkinan adanya pengaruh atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis *bivariat* dalam penelitian ini yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Perkawinan Dini Dengan Kejadian Perkawinan Dini pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi-Square. Chi-Square* atau dikenal juga sebagai teknik analisis data Chi Kuadrat adalah salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan atau menunjukkan keberadaan hubungan ada atau tidaknya antar variabel yang diteliti. *Chi-Square* dapat digunakan untuk membuat sebuah estimasi maupun untuk menguji sebuah hipotesis. Sebagai alat uji hipotesis, *Chi-Square* digunakan untuk menguji apakah perbedaan frekuensi yang diperoleh dari dua sampel (atau lebih) merupakan perbedaan-perbedaan yang signifikan dan bukan disebabkan oleh kesalahan sampling.

Analisa bivariat digunakan untuk melihat gabungan antara dua variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent.

1. Dalam penelitian ini variabel depedent adalah angka kejadian pernikahan dini dan variabel independent adalah pengetahuan tentang pernikahan dini.
2. Pada penelitian ini skala variabel pengukurannya termasuk data kategori yang terdiri dari skala nominal dan ordinal.

## **Etika Penelitian**

## Penelitian akan dilakukan dengan menekankan pada etika yang meliputi :

**Lembar persetujuan (*Informed consent*)**

Diberikan sebelum penelitian agar subyek mengerti tujuan dan maksud penelitian. Jika subyek penelitian bersedia menjadi responden maka mereka menandatangani lembar persetujuan.

**Tanpa nama (*Anonimity*)**

Informasi yang telah dikumpulkan dan subyek dijamin kerahasianya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode tertentu pada masing-masing lembar tersebut

**Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasian semua responden yang diperoleh dan subyek-subyek penelitian dijamin oleh peneliti.